
Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Yogyakarta

Susanti Nanga¹, *Jeniwanti Carolina Kotte²

¹²Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Kristen Immanuel

*corresponding email: jeniwati@ukrimuniversity.ac.id

ARTICLE INFO

Article Received

10 April 2024

Article Revised

5 April 2024

Article Accepted

30 April 2024

Keywords

Literasi Keuangan,
Pendidikan Keuangan di
Keluarga, Uang Saku
mahasiswa

DOI:

<https://doi.org/10.61179/ejba.v18i1.559>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen dan Akuntansi di Yogyakarta, baik secara langsung maupun tidak langsung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi yang berkuliah di Yogyakarta. Sampel dilakukan dengan metode snowball sampling dan diperoleh 100 mahasiswa sebagai responden. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner secara online kepada mahasiswa sebanyak 100 kuesioner. Metode statistik menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, dengan pengujian hipotesis uji statistik. Data dianalisis dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy, financial education in the family, student pocket money on the financial management of students of the faculty of economics, management and accounting study program in Yogyakarta, both directly and indirectly. This type of research is quantitative research. The population in this study are active students of the faculty of economics studying in Yogyakarta. The sample was carried out using the snowball sampling method and obtained 100 students as respondents. The method of data collection was done by distributing questionnaires online to students as many as 100 questionnaires. The statistical method uses Multiple Linear Regression Analysis, with statistical test hypothesis testing. Data were analyzed using the IBM SPSS Statistics 21 Program. The results of this study indicate that Financial Literacy, Family Financial Education, Student Pocket Money have a positive effect on Student Financial Management.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan tanggung jawab setiap individu terhadap keuangannya karena pengelolaan keuangan berkaitan erat dengan kebutuhan hidup

sehari-hari. Menurut Purba et al., (2021:114) pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

© 2024 Susanti Nanga, Jeniwanti Carolina Kotte
Equilibrium: Jurnal Bisnis & Akuntansi (EJBA). 61

Perencanaan dan pengelolaan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengontrol keuangan seseorang dalam kehidupan. Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat dengan jumlah yang cukup besar, yang memiliki tingkat konsumtif paling tinggi, yang menyebabkan berkurangnya minat untuk mengelola keuangan mereka dengan baik. Perilaku para mahasiswa yang membelanjakan uang tergantung pada pengetahuan keuangan yang dimiliki mereka sendiri, sehingga membuat mereka memiliki motivasi yang berlainan dalam mengelola uang mereka. Pemilihan pengelolaan keuangan yang buruk dapat berdampak negatif dan akan berlanjut dalam jangka waktu yang panjang.

Pada masa kuliah, mahasiswa beralih dari sifat ketergantungan kepada orangtua menuju sifat mandiri baik dari segi kehidupan maupun segi keuangannya. Mahasiswa saat ini diberikan kebebasan yang lebih luas dari orang tua untuk membuat keputusan belanja dan konsumsi mereka sendiri, maka dari itu mahasiswa harus memiliki kemampuan mengelola keuangan yang memadai agar dapat mengambil keputusan terbaik secara finansial. Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang banyak karena sebagian mahasiswa belum memiliki pendapatan pribadi, begitupun dengan cadangan dana yang dimiliki juga terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Keterlambatan uang kiriman dari orang tua, atau uang bulanan habis sebelum waktunya sudah menjadi hal biasa dalam kehidupan mahasiswa jaman sekarang. Hal tersebut disebabkan oleh kebutuhan yang tidak terduga, ataupun disebabkan oleh pengelolaan keuangan pribadi yang salah dikarenakan tidak adanya penganggaran dalam hidup, serta gaya hidup dan pola konsumsi yang boros.

Saat ini, tersedia begitu banyak e-commerce yang menyediakan berbagai macam kebutuhan secara online dengan metode pembayaran secara online juga yang memudahkan konsumen untuk membeli dan membayar barang yang mereka inginkan. Hal inilah yang dapat memicu perilaku konsumtif mahasiswa yang bisa saja tidak seimbang dengan keuangan yang dimiliki. Pengelolaan keuangan yang baik sulit dilakukan oleh mahasiswa karena mereka lebih mengalokasikan uang yang dimiliki untuk memenuhi keinginan dan bukan lagi kebutuhan mereka. Perilaku konsumtif mahasiswa tersebut akan berdampak terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mereka karena pengelolaan keuangan menjadi hal yang sulit dilakukan apabila mahasiswa tidak bisa mengontrol perilakunya dalam hal membelanjakan uang yang dimiliki.

Tingkat pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dapat dilihat dari banyaknya generasi muda terutama mahasiswa yang telah mengetahui dan menggunakan produk-produk keuangan baik itu produk perbankan, asuransi, dan investasi dalam kehidupan sehari-hari. Dapat diasumsikan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan yang memadai, namun tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi yang baik. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan dengan menggunakan mahasiswa sebagai subjek penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami masalah keuangan yang disebabkan oleh karena kurangnya kemampuan untuk mengontrol uang pribadi (uang bulanan dari orangtua), tidak biasa dalam menyusun rencana keuangan, serta adanya kebiasaan hangout atau sekedar kumpul-kumpul atau jalan bersama teman. Dari kebiasaan itulah yang

tanpa disadari menjadi faktor penyebab membengkaknya pengeluaran mahasiswa (Chotimah dan Rohayati, 2014). Minat pengelolaan keuangan pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor yaitu, literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, dan uang saku.

Dari pemaparan variabel di atas, terdapat beberapa gap riset penelitian terdahulu seperti yang diutarakan pada penelitian Ameliawati & Setiyani (2018), menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan penelitian Herdijono & Damanik (2016), menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh. Penelitian Chotimah & Rohayati (2015), menjelaskan bahwa pendidikan keuangan di keluarga memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan penelitian Maulita & Mersa (2017), menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian Arifa & Setiyani (2020), menjelaskan bahwa uang saku berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan penelitian Lianto & Elizabeth (2018), menjelaskan bahwa uang saku tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Ahmad Yusri (2018), hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa Gender dan kemampuan akademis berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi, Gender dan kemampuan akademis berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Implikasinya adalah: penelitian yang dilakukan ini menggunakan Gender dan kemampuan akademis untuk mengukur perilaku pengelolaan keuangan pribadi melalui

literasi keuangan, sedangkan penulis menggunakan kemampuan literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku mahasiswa untuk mengukur pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan penelitian terdahulu oleh Harpa Sugiharti, Kholia Atiyatul Maula (2019), menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Implikasinya adalah: penelitian ini hanya menggunakan literasi keuangan sebagai acuan untuk mengukur perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan penulis menggunakan literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan uang saku sebagai acuan untuk mengukur pengelolaan keuangan mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
2. Apakah pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
3. Apakah uang saku berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?
4. Apakah literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku mahasiswa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa?

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan menurut Aminatuzzahra' (2014:12) menyatakan bahwa jika ingin memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka seseorang harus mempunyai kemampuan keuangan dan

mencoba belajar untuk menggunakan alat keuangan (ATM, Kartu Kredit, Cek, Uang Tunai, dan lain-lain). Dengan alat keuangan ini, seseorang dapat mengembangkan perilakunya dalam mengambil keputusan pengelolaan keuangannya. Pada dasarnya setiap orang harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik untuk dapat menentukan bagaimana perilaku keuangan pribadi mereka.

Financial knowledge merupakan pengetahuan yang mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Marsh, 2006). Financial knowledge adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Orang yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana darurat.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (Financial Behavior) merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholiah dan Iramani, 2013). Financial Behavior mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi (Wicaksono dan Divanda, 2015).

Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan aset yang dilakukan secara produktif. Pengelolaan uang adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan. Ada beberapa elemen yang masuk ke dalam pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran dan menilai pembelian berdasarkan kebutuhan. Aktivitas utama dalam pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang sama (Ida dan Dwinta, 2010).

Chinen dan Endo (2012) menyatakan bahwa individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktifitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik.

Dalam penelitian ini, sikap terhadap perilaku yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana memprediksi perilaku mengelola keuangan mahasiswa. Biasanya, mahasiswa dengan pengetahuan finansial yang lebih tinggi akan merasakan manfaat dari mengelola uang secara baik. Sikap terhadap perilaku ini juga dapat menjelaskan bagaimana literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku mahasiswa dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengelola uang. Maka dari itu, keyakinan perilaku akan mendorong mereka untuk membentuk sikap positif

terhadap perilaku hemat dalam pemakaian uang.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan (financial literacy) merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan dan bagaimana mengelola keuangan serta teknik dalam berinvestasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell, 2007).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidup dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai kemampuan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki guna meraih tujuan keuangan di masa kini dan masa yang akan datang agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup individu.

Pendidikan Keuangan di Keluarga

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marwati (2018) menyatakan bahwa

Orang tua memiliki peran penting terhadap anaknya dalam memberikan pendidikan tentang keuangan dalam keluarga. Sosialisasi orang tua tentang dampak positif menabung dan pentingnya membudayakan perilaku menabung menjadi faktor penunjang perilaku anak dalam keputusan investasi dan konsumsi mereka.

Menurut Sahlan dalam Siregar (2013) pada penelitian terdahulu, Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua adalah pendidik pertama, utama dan kodrat. Orang tua mempunyai peran penting sekali dalam proses sosialisasi utama dalam proses belajar anak mengenai uang dan proses pengembangan perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan dengan tidak sengaja (melalui pengamatan atau partisipasi langsung) dan secara sengaja melalui pelajaran yang diberikan oleh keluarga (Wahyono dalam Chotimah dan Rohayati 2015).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, maka peneliti mengartikan sosialisasi orang tua adalah proses belajar anak mengenai uang dan proses pengembangan perilaku keuangan yang diberikan oleh keluarga.

Uang Saku Mahasiswa

Uang saku merupakan uang yang diberikan orang tua untuk membeli sesuatu yang diperlukan oleh para pelajar dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan, minuman, pakaian, kos atau kontrakan dan lain sebagainya. Uang saku merupakan bentuk pengembangan tanggung jawab, sehingga perlu disertai dengan penanaman nilai uang pada anak. Melalui pemberian uang saku diharapkan mahasiswa dapat membedakan antara

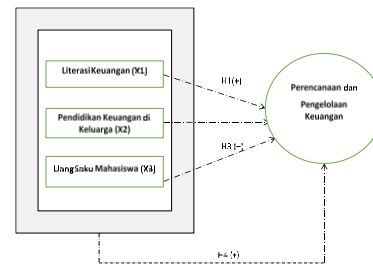
kebutuhan dan keinginan. Seperti yang telah diketahui bersama-sama bahwa kebutuhan itu adalah hal mutlak yang harus dipenuhi, sedangkan keinginan merupakan hal yang tidak terlalu penting yang bisa didapatkan belakangan setelah kebutuhan anak terpenuhi. Singkatnya, tujuan pemberian uang saku oleh orang tua kepada anak-anak mereka adalah supaya anak-anak tersebut dapat bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan mereka sendiri dengan benar.

Hipotesis

Pengembangan hipotesis merupakan satu langkah krusial dalam penelitian kuantitatif. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Sedangkan secara statistic hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang di peroleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2013:213).

- H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa
- H2 : Pendidikan Keuangan di Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa
- H3 : Uang Saku Mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa.
- H4 : Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku Mahasiswa secara simultan berpengaruh terhadap perencanaan dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



3. METODE

Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:55), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sugiyono (2016:37) penelitian kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan teori, desain, hipotesis dan penentuan subjek yang didukung dengan pengumpulan data dan melakukan analisa data sebelum pengambilan kesimpulan. Definisi lain juga menyebutkan jika penelitian kuantitatif adalah upaya dalam menyelidiki masalah, masalah yang ada merupakan dasar yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil data, kemudian menentukan variabel dan diukur dengan angka guna analisa sesuai dengan prosedur dari statistik yang berlaku. Penelitian ini menganalisis hubungan tersebut untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap perencanaan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis berupa analisis deskriptif statistik, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dengan uji normalitas, multikolinieritas, uji

heteroskedastisitas, uji linearitas da uji autokolerasi. Analisis regresi linear berganda, uji r, uji f, uji t. Tahap analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan dari sebuah aplikasi untuk mengolah data yaitu SPSS. Penganalisan dilakukan dengan mentabulasikan data yang ada dalam bentuk angka-angka. Instrumen penelitian yang dipakai untuk pengukuran variabel adalah skala likert, yaitu dimana peneliti dapat mengukur sikap dan pendapat dari setiap responden dengan cara responden dihadapkan dengan beberapa pertanyaan/pernyataan kemudian diminta memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Selanjutnya jawaban diberikan skor dengan skala likert. Pemberian skor dari skala likert ini dimulai dari angka 1- 5.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum. Terkait ataupun dapat membandingkan dengan penelitian sebelumnya. Berikut adalah hasil uji analisis statistik deskriptif:

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	17	35	30,23	4,124
Pendidikan Keuangan di Keluarga	100	14	30	25,40	4,156
Uang Saku Mahasiswa	100	12	25	21,51	3,365
Pengelolaan Keuangan	100	16	35	29,52	4,520
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan didapatkan nilai minimum 17 nilai maximum 35 dan nilai rata-rata (mean) 30,23. Variabel

Pendidikan Keuangan di Keluarga nilai minimum 14 nilai maximum 30 dan nilai rata-rata (mean) 25,40. Variabel Uang Saku Mahasiswa nilai minimum 12 nilai maximum 25 dan nilai rata-rata (mean) 21,51. Variabel Pengelolaan Keuangan nilai minimum 16 nilai maximum 35 dan nilai rata-rata (mean) 29,52.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,937 ^a	,879	,875	1,598	1,825

a. Predictors: (Constant), uang saku mahasiswa, pendidikan keuangan di keluarga, literasi keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa Durbin Watson sebesar 1,825 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,7364 dan kurang dari (4-dU) yakni 2,2636. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin Watson diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengelolaan Keuangan *	Between Groups	1638,937	11	148,994	34,143	,000
Literasi Keuangan	Linearity	1593,895	1	1593,895	362,954	,000
	Deviation from Linearity	55,042	10	5,504	1,261	,265
	Within Groups	384,023	88	4,364		
	Total	2022,960	99			

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil uji linearitas menunjukan bahwa pada tabel ANOVA nilai f pada Deviation from Linearity sebesar 1,261 dengan signifikansi sebesar 0,265, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $\geq \alpha$ ($0,265 \geq 0,05$) maka dari hipotesis yang diberikan, H_o diterima. Artinya, kedua data saling berhubungan secara linier.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,216	1,189		,181	,856
Literasi Keuangan	,302	,086	,276	3,498	,001
Pendidikan Keuangan di Keluarga	,388	,078	,357	5,004	,000
Uang Saku	,479	,103	,357	4,634	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas, persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan melalui persamaan $Y = 0,216 + 0,302 X_1 + 0,388 X_2 + 0,479 X_3$.

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,937 ^a	,879	,875	1,598

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi ($Adjusted R^2$) = 0,875 artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 87,5% sisanya sebesar 12,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji Simultan

Tabel 6. Hasil Uji f ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1777,699	3	592,566	231,942	,000 ^a
Residual	245,261	96	2,555		
Total	2022,960	99			

a. Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Uang Saku, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Literasi Keuangan

Sumber: Data diolah (2024)

Dari hasil uji F pada tabel diperoleh F hitung sebesar 231,942 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena $\text{sig } F_{\text{hitung}} < 5\% (0,000 < 0,05)$, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, dan Uang Saku secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

Uji Parsial

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	,216	1,189		,181	,856
	Literasi Keuangan	,302	,086	,276	3,498	,001
	Pendidikan Keuangan di Keluarga	,388	,078	,357	5,004	,000
	Uang Saku	,479	,103	,357	4,634	,000

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan uji regresi parsial pada tabel di atas, dapat diketahui nilai sigifikan untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Variabel literasi keuangan menunjukkan nilai t hitung 3,498, Unstandardized Coefficients B sebesar 0,302 dengan signifikansi sebesar 0,001. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai signifikansi sebesar ($0,001 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehigga H1 dapat didukung.

Variabel pendidikan keuangan di keluarga menunjukkan nilai t hitung 5,004, Unstandardized Coefficients B sebesar 0,388 dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehigga H2 dapat didukung.

Variabel uang saku mahasiswa menunjukkan nilai t hitung 3,498,

Unstandardized Coefficients B sebesar 0,479 dengan signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa uang saku mahasiswa berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga H3 dapat didukung.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sehingga H1 dapat diterima. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 3.498 dengan probabilitas 0,001 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).

Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut, literasi keuangan juga akan mempengaruhi bagaimana seseorang menabung, berinvestasi dan menerapkannya secara tepat. Organization for Economic Co-Operation and Development atau OECD tahun 2016 mendeskripsikan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki.

Literasi Keuangan (financial literacy) didefinisikan sebagai usaha yang berhubungan dalam meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) terhadap perilaku konsumen seseorang supaya dapat mengelola keuangannya dengan baik. Pengelolaan keuangan mahasiswa yang baik, dapat menunjang pola hidup serta

kebiasaan konsumsi yang teratur sesuai dengan kebutuhan dan bukan keinginan mahasiswa. Dengan begitu maka peran literasi keuangan dalam kehidupan mahasiswa akan lebih nyata dan tersalur dengan baik.

Berdasarkan bukti empiris yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (financial literacy) memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Upaya dalam meningkatkan literasi keuangan dapat dilakukan dengan cara melihat bagaimana seseorang membuat ataupun mengelola keuangannya dengan baik. Semakin baik pengetahuan mengenai literasi keuangan, maka akan semakin baik pula seseorang dalam berperilaku konsumsi.

Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Perencanaan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sehingga H2 dapat diterima. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 5,004 dengan probabilitas 0,000 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).

Melalui pendidikan keluarga, dengan cara-cara sederhana anak dibawa menuju suatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan dan disertai teladan orangtua yang secara tidak langsung sudah membawa anak kepada pandangan dan kebiasaan tertentu. Sommer (2011) lebih lanjut mengatakan bahwa perilaku manusia bisa disebabkan oleh alasan-alasan atau kemungkinan yang berbeda, hal ini berarti bahwa keyakinan seseorang tentang konsekuensi dari sikap atau perilaku, keyakinan akan ekspektasi terhadap orang lain dan adanya faktor-faktor yang mungkin

menghalangi perilaku tersebut. Theory of planned behavior menunjukkan bahwa latar belakang seperti gender, usia, pengalaman, pengetahuan akan mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap sesuatu.

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga sangat penting diberikan kepada anak. Hal tersebut sesuai dengan teori Saputro (2014) dan Jorgensen (2007) keluarga merupakan tempat yang paling mendominasi dalam proses sosialisai anak mengenai masalah keuangan. Anak yang pernah belajar tentang cara mengelola keuangan pada orang tuanya akan memiliki sikap keuangan yang lebih bijak daripada anak yang tidak pernah belajar tentang keuangan. Pendidikan keuangan dalam keluarga sangat dibutuhkan guna mempersiapkan anak yang cerdas dalam mengelola uang saku, menabung dan tidak boros. Di dalam keluarga seorang anak belajar manajemen keuangannya dengan melihat dan memperhatikan orang tua mereka saat menggunakan atau mengelola uang yang ada. Pendidikan pengelolaan keuangan dalam lingkungan keluarga lebih banyak memberikan kontribusi pada pembentukan sikap Mahasiswa. Melalui kebiasaan, keteladanan, diskusi, dan keterlibatan anak dalam aktivitas keuangan keluarga dapat menumbuhkan sikap positif dalam diri Mahasiswa mengenai keuangan seperti rasa percaya diri untuk mampu mengelola keuangannya sendiri dimasa yang akan datang.

Pengaruh Uang Saku Terhadap Perencanaan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa sehingga H3 dapat diterima.

Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 4,634 dengan probabilitas 0,000 dimana angka tersebut signifikan karena ($p < 0,05$).

Penelitian ini memperoleh hasil yaitu uang saku secara langsung berpengaruh pada nilai $0,000 < 0,05$ terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sehingga dapat diartikan banyaknya uang saku yang diperoleh mahasiswa maka akan berpengaruh pada tingginya sikap dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memperoleh uang saku yang cenderung tinggi memiliki perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Perilaku ini ditandai dengan mahasiswa yang rutin melakukan penganggaran dan perencanaan pengeluaran keuangan pribadinya secara teratur. Selain digunakan untuk konsumsi, mahasiswa yang mendapatkan uang saku yang tinggi juga dapat menerapkan kegiatan menabung, dan juga melakukan investasi. Sehingga kedepannya dalam hal ini mahasiswa memiliki pengelolaan keuangan pribadi yang baik dan tepat. Berbanding terbalik dengan penelitian (Arifa & Setiyani, 2020) yang mengungkapkan bahwa uang saku mempunyai pengaruh negatif terhadap financial management behavior. Meningkatnya uang saku yang diperoleh menyebabkan financial management behavior yang negatif, sedangkan mahasiswa yang memperoleh uang saku yang rendah memiliki financial management behavior yang positif.

5. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berlandaskan pada hasil yang diperoleh dari pembahasan diatas, peneliti mengambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin baik tingkat literasi keuangan akan berdampak tinggi pada pengelolaan keuangan;
 2. Pendidikan Keuangan di Keluarga berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa; dan
 3. Uang Saku Mahasiswa berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, dan Uang Saku Mahasiswa secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan uang saku mahasiswa terhadap perencanaan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Implikasi

Berdasarkan uraian kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan beberapa saran untuk meningkatkan:

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Yogyakarta
Bagi mahasiswa dapat mendalami ilmu dan pengetahuan mengenai keuangan dari segala sumber sehingga mahasiswa dapat meningkatkan pemahamannya yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan pribadi dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membentuk kepribadian mahasiswa yang baik dalam hal mengelola keuangannya.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bukti

studi kasus dan acuan atau referensi mengenai pembahasan yang berkaitan dengan topik dalam proses perkuliahan. Serta bisa memperluas ruang lingkup penelitian sehingga dapat mengetahui dan menganalisis faktor apa saja yang berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, S., Bulan, T.P.L. and Rizal, M., 2018. Analysis of factors affecting student Bidik Misi savings behavior. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 14(2), pp.65-72.
- Apriani, T., Mardiyati, M. and Megawati, M., 2022. Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 7(2), pp.35-41.
- Arischa, S., 2019. Analisis beban kerja bidang pengelolaan sampah dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6(1), pp.1-15.
- Assah, D.N. and Nurlailah, N., 2022. Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(6), pp.333-342.
- AYU, D.A.P. and Waluyo, L., 2020. *Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Finansial Literasi Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan Sesuai Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Iain Surakarta)*

- (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA).
- Chotima, C., 2015. Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa S1 pendidikan akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2).
- Diningrum, E.K., 2018. *Pengaruh peer group dan pendidikan keuangan Keluarga terhadap perilaku Menabung mahasiswa* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Hermawan, I., 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Ida, I.D.A. and Dwinta, C.Y., 2010. Pengaruh Locus Of Control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), pp.131-144.
- Laily, N., 2016. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
- Manurung, A.H., 2012. Teori perilaku keuangan (Behaviour finance). *Economis of Management*, 41(4), pp.1-13.
- Martiyana, S., 2022. *Persepsi Orang Tua Terhadap Kelanjutan Pendidikan Anak Ke Perguruan Tinggi Di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Mulia, S.P.A., 2021. Pengaruh Klaim Online Terhadap Tingkat Kepuasan Peserta Bpjs Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 1(03), pp.33-39.
- PANE, H.W., 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosialisasi Orang Tua Terhadap Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hkbp Nommensen Medan.
- Prastyo, G.M., Kurniawan, F. and Resita, C., 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Kebugaran Jasmani Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 12 Sekolah Ma Nurul Huda. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1).
- Purnama, H.M. and Yuliafitri, I., 2019. Efektivitas Gerakan literasi keuangan Syariah dalam mengedukasi masyarakat memahami produk keuangan Syariah. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1).
- Putri, T.P., 2018. Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 4(3).
- Rozaini, N., 2020. Pengaruh Pengelolaan Uang Saku dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018. *Jurnal*

- Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen, 6(2)*, pp.1-8.
- Sari, D.I.P. and Sukidin, S., 2016. Kiat Wanita Karier Dalam Mendisiplinkan Anak Untuk Mengelola Uang Saku Di Perumahan Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, 9(2)*.
- Shalahuddinta, A., 2014. Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, pengalaman bekerja dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK), 2(2)*.
- Siregar, R. and Widyawati, D., 2016. Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 5(2)*.
- Surakarta. *Skripsi (diterbitkan). Jurusan Perbankan Syariah. Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Wijayanti, A., Wijayanti, A. and Samrotun, Y.C., 2016. Pengaruh karakteristik perusahaan, GCG dan CSR terhadap penghindaran pajak
- Yani, R.S., Treysha, I.B. and Sukarsa, A., 2022. Brand Image Indicator on Vivo Smartphone Purchasing Decisions in Pamulang University Students, Faculty of Economics and Business, Management Study Program. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 1(4)*, pp.319-328.
- Yulianti, R., 2019. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Ketersediaan Fitur, Biaya, dan Risiko Terhadap Penggunaan Mobile Banking di BNI Syariah KC
- Yushita, A.N., 2017. Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 6(1)*, pp.11-26.
- Yusri, A., 2018. *Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).